**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Ibuku adalah Guruku

Ada sebuah peribahasa yang mengatakan “Al Ummu Madrasatul Ula” artinya bahwa Ibu merupakan guru pertama bagi anaknya. Bagiku hal tersebut adalah benar adanya, kiyta semua tahu bahwa peran seorang ibu sangatlah besar dalam kehidupan kita, dari mulai mengandung, melahirkan, menyusui dan membesarkan. Namun hal yang seringkali kita lupakan yaitu peran ibu dalam mendidik seorang anak. Sejak dalam kandungan seorang ibu seringkali membisikkan banyak hal pada kandungannya, seolah memberitahu tentang suatu kejadian atau perasaan yang sedang ia alami, tak lain bertujuan agar sang bayi yang masih dalam kandungan peka terhadap suara sang ibu.

Ibuku adalah guru pertama bagiku, ketika kecil ibu selalu memberitahuku tentang segala hal yang baik dan buruk, mengajariku tentang agama, solat dan mengaji. Tak jarang ua marah saat aku melakukan suatu hal yang salah, atau bermain diluar rumah terlalu lama sehingga melupakan kewajibanku sebagai seorang manusia dan seorang anak. Ada hal yang selalu aku ingat hingga kini, kata-kata yang selalu Ibuku ucapkan ketika aku hendak pergi kata-kata itu adalah “jangan lupa solat nak ’’. kata-kata tersebut selalu terngiang di telingaku saat aku hendak pergi, seringkali Ibu menjadi alarm ketika aku melupakan kewajibanku.

Ibu selalu mengingatkanku terhadap tiga kata yang sangat penting dalam kehidupan sosial sehari-hari, jangan lupa untuk selalu mengucapkan kata “tolong” saat aku butuh bantuan, kata “maaf” saat kau melakukan kesalahan dan kata “terimakasih” saat kau mendapatkan bantuan dari seseorang. Ucapan ibu adalah yang pertama aku dengar, yang selalu kuingat bahkan setelah dewasa. Ibuku adalah guruku, yang selalu mengajarkan budi pekerti, agar aku menjadi seorang manusia yang berbudi dan berakhlak. Tak ada yang sehebat ibu dalam hal mengajari seorang anak. Istilah surga di telapak kaki ibu sudah tak asing lagi bagi kita, hal ini merupakan salah satu kemuliaan yang dimiliki oleh seorang ibu. Tak hanya itu, lisannya pun mampu menjadi do’a bagi sang anak. Mendidik dan mengasuh seorang anak bukanlah perkara yang mudah, namun seorang ibu yang baik akan mampu mendidik anaknya menjadi pribadi yang baik.